

**PENCIPTAAN PROGRAM TELEVISI
DOKUMENTER POTRET ASOSIASI PILOT *DRONE* INDONESIA
DENGAN JUDUL “MANUVER”**

SKRIPSI KARYA SENI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film**



**Disusun oleh:
Galuh Kartika Rini
NIM: 1010460032**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2016

**PENCIPTAAN PROGRAM TELEVISI
DOKUMENTER POTRET ASOSIASI PILOT *DRONE* INDONESIA
DENGAN JUDUL “MANUVER”**

SKRIPSI KARYA SENI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film**



**Disusun oleh:
Galuh Kartika Rini
NIM: 1010460032**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Karya Seni Penciptaan Program Televisi Dokumenter Potret Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia dengan Judul “Manuver” ini telah diuji dan dinyatakan lulus oleh tim penguji Program Studi Televisi dan Film Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal

Dosen Pembimbing I / Anggota Penguji

Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.

NIP: 19820821 201012 1 003

Dosen Pembimbing II / Anggota Penguji

RR Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.

NIP:19801027 200604 2 001

Cognate / Penguji Ahli

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.

NIP: 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP: 19710430 199802 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Marsudi, S.Kar., M.Hum.

NIP: 19610710 198703 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km. 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Galuh Kartika Rini
No.Mahasiswa : 1010460032
Angkatan Tahun : 2010
Judul Penelitian/Perancangan karya : Penciptaan Program Televisi Dokumenter
Potret Asosiasi Pilot Drone Indonesia
Dengan Judul "Manuver".

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Yang menyatakan



Galuh Kartika Rini

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tugas akhir ini untuk “kamu”

*Yang telah merelakan waktu, pikiran, tenaga
dan energi positif untuk aku*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan semesta yang telah melimpahkan berkatnya sehingga penciptaan karya seni dan laporan penulisan pertanggungjawaban untuk Tugas Akhir dengan judul Penciptaan Program Televisi Dokumenter “Manuver” dengan *genre* potret dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Terwujudnya karya seni dan penulisan laporan pertanggungjawaban Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas dan semangat untuk menyelesaikan proses Skripsi Karya Seni ini. Oleh karena itu ucapan terimakasih antara lain kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dyah Arum Retnowati, M.Sn selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam dan Dosen Wali.
4. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I, selaku Sekertaris Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Gregorious Arya Dhipayana, M.Sn selaku Dosen Pembimbing I
6. Rr. Ari Prasetyowati. SH. LLM selaku Dosen Pembimbing II
7. Kedua orang tua Yoakim Warsito dan Ana Kirmini, ketiga saudara Zidan, Brian, dan Rachel atas besarnya dukungan.
8. Benediktus Lucky Patricianto, Mama Uti, Papi Pat, Anne, dan Aryo atas dukungan dan doanya.
9. Pengurus dan Anggota Asosiasi Pilot Drone Indonesia.
10. JA Barata , Fajar Yusuf, Fahmi Pahlevi, Eddy Hasby, Bobby Gunawan, Dandhy Laksono, Muhammad Thoha, Andri Susilo, Anton Chandra, Lukas Sutrisno, Budi, dan Edwin selaku narasumber.
11. Sandy Siregar, Ardhy Didi, Deden Ardiansyah, Rahardian Winursito, Amin Rosidi, Yoga Dharma, Galih Wardani, dan Rahardian Budi.

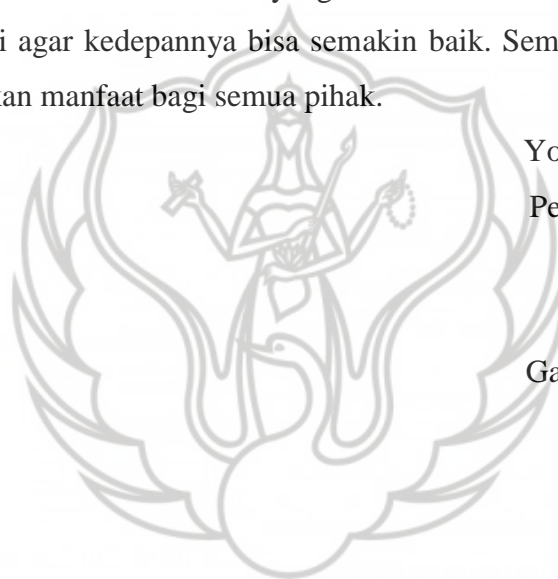
12. Para Dosen dan karyawan Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Wahyudi, Vebrio Kusti, Sa'idah Fitriah, Mega Rachmawati, Balya Kretarta, Shuhahery Faiz, Zulianita Fajri, Rara Maharani, dan Elevian.
14. Teman-Teman Televisi Angkatan 2010.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah turut membantu terselesaikannya Skripsi Karya Seni ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Skripsi Karya Seni. Maka dari pada ini kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk intropeksi agar kedepannya bisa semakin baik. Semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Penulis

Galuh Kartika



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR <i>CAPTURE</i>	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Tinjauan Karya.....	8
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	11
A. Objek Penciptaan.....	11
1. Asosiasi Pilot <i>Drone</i> Indonesia	11
2. <i>Unmanned Aerial Vehicle</i>	13

3. Sertifikasi Kompetensi Asosiasi Pilot <i>Drone</i> Indonesia	14
4. Peraturan Menteri Perhubungan No. 90 Tahun 2015.....	16
B. Analisis Objek	18
BAB III LANDASAN TEORI.....	20
A. Penyutradaraan	20
1. Tata Kamera	21
2. Tata Cahaya	21
3. Tata Suara	21
4. Tata Artistik	22
5. <i>Editing</i>	22
B. Dokumenter	22
C. Dokumenter <i>Genre Potret</i>	23
D. <i>Human Interest</i>	23
E. Struktur Penuturan Tematis	24
F. Produksi Program Dokumenter Televisi.....	25
BAB IV. KONSEP KARYA.....	27
A. Konsep Estetis.....	27
1. Konsep Penulisan Naskah.....	29
2. Konsep Penyutradaraan.....	29
3. Konsep Videografi.....	30
4. Konsep Tata Suara.....	31

5. Konsep Tata Artistik.....	32
6. Konsep Editing.....	32
B. Desain Program.....	32
C. Desain Produksi.....	33
D. Konsep Teknis.....	38
1. Konsep Teknis Penyutradaraan.....	38
2. Konsep Teknis Tata Kamera.....	39
3. Konsep Teknis Tata Cahaya.....	40
4. Konsep Teknis Tata Suara.....	40
5. Konsep Teknis <i>Editing</i>	41
BAB V. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Tahapan Perwujudan.....	42
1. Praproduksi.....	42
2. Produksi.....	45
3. Pascaproduksi.....	46
B. Pembahasan Karya.....	48
1. Pembahasan Karya Dokumenter <i>Genre Potret</i>	48
2. Pembahasan Karya Dokumenter "Manuver".....	49
3. Pembahasan Segmen Dokumenter "Manuver".....	52
4. Pembahasan Visual Program.....	71
C. Kendala Dalam Perwujudan Karya.....	73

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....75

 A. Kesimpulan.....75

 B. Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA.....77

LAMPIRAN

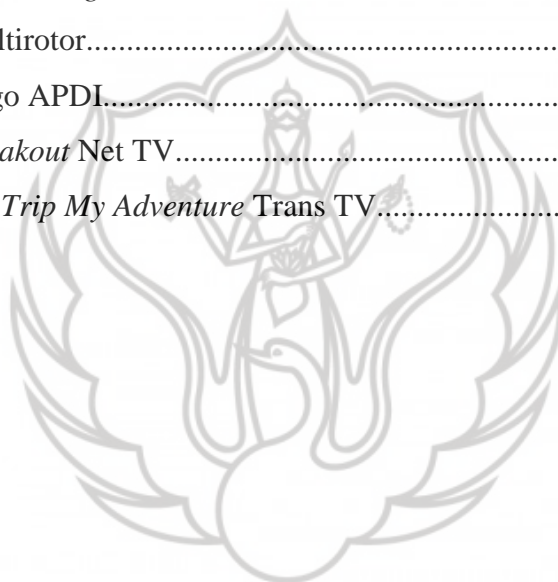


DAFTAR FOTO

Foto 1.1 Anggota Asosiasi Pilot <i>Drone</i> Indonesia.....	3
Foto 1.2 Anggota Asosiasi Pilot <i>Drone</i> Indonesia.....	3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Helicopter (<i>Singel Rotor</i>).....	2
Gambar 1.2 <i>Fixed Wing</i>	2
Gambar 1.3 Multirotor.....	2
Gambar 1.4 Logo APDI.....	3
Gambar 1.5 <i>Breakout Net TV</i>	9
Gambar 1.6 <i>My Trip My Adventure Trans TV</i>	10



DAFTAR CAPTURE

<i>Capture 1.1 Logo iBike</i>	8
<i>Capture 5.1 (a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m,n) Shot-shot pada teaser dokumenter “Manuver”</i>	54
<i>Capture 5.2 Judul dokumenter “Manuver” muncul setelah teaser program pada segmen pertama</i>	54
<i>Capture 5.3 shot Cheppy Nasution dalam acara APDI Drone Meet Up</i>	55
<i>Capture 5.4 (a,b) Awal segmen satu setelah teaser dan statement dari Ketua Harian APDI</i>	55
<i>Capture 5.5 (a,b) Statement Bobby Gunawan dan Insert</i>	56
<i>Capture 5.6 Insert ketika Dandhy menceritakan drone seperti UFO</i>	57
<i>Capture 5.7 Wawancara Muhammad Thoha dengan setting ruang kerjanya dan menggunakan available light</i>	57
<i>Capture 5.8 Grafis yang memberikan arti drone pada Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>	58
<i>Capture 5.9 (a,b) a Kegiatan APDI terbang bareng , b Fungsi drone untuk pemetaan</i>	58
<i>Capture 5.10 (a,b) Andrinof Chaniago menghadiri acara Asosiasi Pilot Drone Indonesia</i>	59
<i>Capture 5.11 (a,b,c,d) Shot yang menginformasikan rapat Asosiasi Pilot Drone Indonesia</i>	59
<i>Capture 5.12 (a,b,c,d) shot yang menginformasikan kegiatan Pilot Asosiasi Pilot Drone Indonesia</i>	60
<i>Capture 5.13 (a,b) Footage untuk mendukung statement Fahmi Pahlevi dan Fajar Yusuf terkait kegiatan Asosiasi Pilot Drone Indonesia</i>	61
<i>Capture 5.14 Shot loket pendaftaran sertifikasi APDI untuk awal segmen 2</i>	62
<i>Capture 5.15 (a,b,c) Shot pada saat pendaftaran sertifikasi kompetensi Asosiasi Pilot Drone Indonesia</i>	62
<i>Capture 5.16 Shot instruktur Asosiasi Pilot Drone Indonesia memberikan</i>	

penjelasan untuk ujian.....	63
<i>Capture 5.17</i> Penggunaan <i>split screen</i> saat pilot menyiapkan <i>drone</i>	63
<i>Capture 5.18</i> <i>Insert</i> untuk memperkuat <i>statement</i> Apin.....	64
<i>Capture 5.19</i> (a,b,c,d) <i>Shot</i> pengisi narasi <i>voice over</i> dukungan Mr. Tengku Abdilah.....	65
<i>Capture 5.20</i> (a,b,c) <i>screenshot</i> Permenhub di awal segmen tiga.....	65
<i>Capture 5.21</i> (a,b) <i>Insert</i> gambar yang mendukung <i>statement</i> Dandhy Laksono.....	66
<i>Capture 5.22</i> <i>Motion screenshot</i> pemberitaan terkait dikeluarkannya Permenhub No. 90 Tahun 2015.....	66
<i>Capture 5.23</i> (a,b) <i>Insert statement</i> Fahmi Pahlevi terkait Permenhub.....	67
<i>Capture 5.24</i> Pengambilan gambar wawancara JA Barata dengan memanfaatkan <i>set on location</i> dan penerapan pencahayaan <i>available light</i>	67
<i>Capture 5.25</i> <i>Motion screenshot</i> pemberitaan media <i>online</i> terkait Permenhub..	67
<i>Capture 5.26</i> (a,b) <i>Capture screen shot</i> pemberitaan penyalahgunaan <i>drone</i>	68
<i>Capture 5.27</i> (a,b,c,d,e,f,g,h) <i>shot-shot</i> yang digunakan untuk awal segmen empat.....	70
<i>Capture 5.28</i> (a,b,c,d) <i>Insert</i> gambar <i>closing</i> Dokumenter Manuver.....	71
<i>Capture 5.29</i> Penerapan Teknik <i>Handheld camera</i> ketika kegiatan di lapangan.....	72
<i>Capture 5.30</i> Penerapan <i>shot size medium close</i> pada gambar.....	72
<i>Capture 5.31</i> Penerapan <i>Shot size Long Shot</i> pada gambar.....	73
<i>Capture 5.32</i> Penerapan <i>shot size close up</i> pada gambar.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Editing Script* Program Dokumenter Televisi “Manuver”

Lampiran 2. Foto Produksi

Lampiran 3. Perijinan Penggunaan Gambar dan Surat Narasumber

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Lampiran 5. Permenhub No.90 Tahun 2015, Permenhub 180 Tahun 2015,

dan Permenhub No.47 Tahun 2016

Lampiran 6. Desain Poster “Manuver”

Lampiran 7. Desain DVD *Cover* “Manuver”

Lampiran 8. Desain DVD *Label* “Manuver”

Lampiran 9. Desain Poster *Screening* Karya Tugas Akhir

Lampiran 10. Desain Undangan *Screening* Karya Tugas Akhir

Lampiran 11. Desain Katalog *Screening* Karya Tugas Akhir

Lampiran 12. Foto Dokumentasi *Screening* Karya Tugas Akhir

Lampiran 13. Form I - VII

ABSTRAK

Karya Tugas Akhir Penciptaan Program Televisi Dokumenter Potret Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia Dengan Judul “Manuver”, merupakan sebuah karya program televisi format dokumenter. Program dokumenter adalah sebuah program yang memaparkan fakta kehidupan manusia yang bernilai esensial dan eksistensial. Kejujuran adalah bagian yang menjadi tantangan bagi sutradara atau kreatornya dalam pembuatan program dokumenter, meskipun tidak lepas dari subjektivitasnya.

Program Televisi Dokumenter Potret Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia Dengan Judul “Manuver” ini memaparkan kegiatan dan Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia yang berada di Jakarta. Satu-satunya asosiasi yang menaungi para pilot *drone* yang ada di Indonesia dan menerbitkan sertifikasi kompetensi.

Objek penciptaan karya ini adalah potret Asosiasi Piilot *Drone* Indonesia dengan subjek pengurus dan anggota yang dikemas dengan *genre* potret. Karya ini menggunakan struktur penuturan tematis yang memaparkan penceritaannya melalui satu tema di setiap segmennya. Struktur penuturan tematis dipilih menjadi strutur penceritaan dengan pertimbangan bahwa melalui struktur tersebut karya dokumenter “Manuver” informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton karena begitu banyak perihal yang berkaitan dengan *drone* yang perlu untuk diketahui.

Kata Kunci: Dokumenter, Potret, *Drone*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bangkitnya Industri kreatif di Indonesia, memberi nilai positif untuk menyerap banyak tenaga kerja. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia, Industri Kreatif dapat diartikan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Ada empat belas sub sektor industri kreatif , yaitu periklanan, arsitektur, pasar seni, kerajinan (*craft*) , desain, *fashion*, Video (Film, Fotografi), permainan interaktif (*game*), musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer piranti lunak (*software*), Televisi dan Radio (*broadcasting*), riset dan pengembangan (<http://www.kemendag.go.id> diakses pada 14 Agustus 2015 Pukul 13:18 WIB).

Drone merupakan nama lain dari UAV (*Unmanned Aerial Vehicle*) yakni benda terbang yang dikendalikan secara jarak jauh menggunakan *radio control* (*RC*), sedangkan dalam Kamus Lengkap *drone* memiliki pengertian (bee) lebah jantan, pemalas, dengungan (<http://kamuslengkap.com/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/drone> diakses pada 13 Juli 2016 Pukul 21:29). Di Indonesia *drone* berguna untuk pemetaan wilayah untuk pembangunan, misalnya saja untuk pemetaan pembangunan jalan bebas hambatan atau pembangunan kawasan pemukiman, dengan adanya *drone* lebih menekan biaya pemetaan daripada menggunakan *helicopter*. Di sub sektor industri kreatif periklanan, video, film, fotografi, dan televisi sedang marak dengan penggunaan *drone*. Beberapa stasiun televisi sudah menggunakan *drone*, contohnya stasiun televisi Kompas Tv, Metro Tv, Trans Tv, Net Tv dan Trans 7 yang sering menggunakan *drone* untuk jurnalistik dan beberapa program acara. Pada ranah jurnalistik *drone* sering digunakan misalnya saja pada saat arus mudik dan arus balik lebaran, dengan adanya *drone* dapat memberikan gambaran tentang kepadatan arus lalu lintas, sedangkan untuk program acara *drone* sering digunakan dalam program acara

laporan perjalanan untuk menunjukkan suatu lokasi yang akan dikunjungi, sehingga penonton dapat melihat keindahan lokasi yang ditawarkan.



Gambar 1.1 Helicopter (Singel Rotor)

(www.rctophobby.com)



Gambar 1.2 Fixed Wing

(robohub.org)



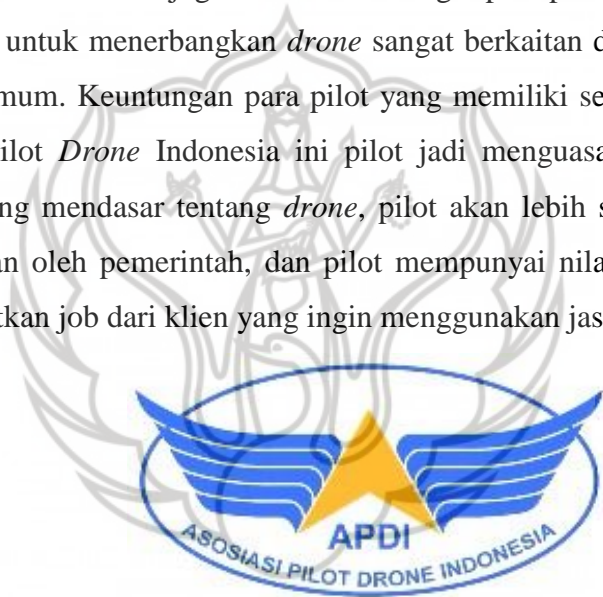
Gambar 1.3 Multirotor

(www.dji.com)

Di Indonesia komunitas-komunitas para pengguna *drone* bermunculan, diantaranya Komunitas DJI Phantom Indonesia, *Aerial* Indonesia dan Komunitas *Drone* Indonesia. Komunitas-komunitas tersebut berdiri dan aktif di Kota Jakarta, di susul di beberapa kota besar lainnya di Indonesia. Beberapa orang dari komunitas-komunitas tersebut kemudian membentuk Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia. Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia merupakan organisasi berbadan hukum yang resmi berdiri pada tanggal 12 Februari 2015. Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia (APDI) menaungi para pengguna *drone* di Indonesia. Visi APDI itu sendiri mewujudkan dunia penerbangan *drone* yang aman, bertanggung jawab, dan bermartabat. Aman yang tertera dalam visi APDI yaitu mitigasi kegagalan dan kecelakaan terbang, bertanggung jawab artinya pilot *drone* paham dan siap menjalani konsekuensi menerbangkan *drone*, bermartabat yaitu mengedepankan perlindungan terhadap *privasi* dan tunduk pada etika profesi. Asosiasi Pilot

Drone Indonesia juga memiliki kode etik sehingga para anggotanya terikat dengan kode etik tersebut (www.terbangterus.com diakses pada 12 Agustus 2015 Pukul 14:02 WIB).

Walaupun umur Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia baru 1 tahun tetapi Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia telah memiliki struktur keorganisasian yang jelas, memiliki agenda rapat, memiliki kegiatan yang dapat merangkul para anggotanya. Di Indonesia sendiri sampai saat ini hanya Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia yang mengeluarkan sertifikasi kompetensi bagi para anggotanya. Sertifikasi kompetensi ini dirasa sangat perlu untuk melihat kecakapan penggunaan *drone* dari seorang pilot. Kegiatan sertifikasi ini juga di maksudkan agar para pilot memahami bahwa kebebasan pilot untuk menerbangkan *drone* sangat berkaitan dengan kepentingan publik secara umum. Keuntungan para pilot yang memiliki sertifikat kompetensi dari Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia ini pilot jadi menguasai kemampuan dan pengetahuan yang mendasar tentang *drone*, pilot akan lebih siap dengan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah, dan pilot mempunyai nilai tawar yang lebih ketika mendapatkan job dari klien yang ingin menggunakan jasanya.



Gambar 1.4 Logo APDI

(www.terbangterus.com diakses pada 12 Agustus 2015 Pukul 14:15 WIB)



Foto 1.1 Anggota Asosiasi Pilot Drone Indonesia

(<https://www.facebook.com/groups/terbangterus/photos/> diakses pada 12 Agustus 2015 Pukul 14:30 WIB)



Foto 1.2 Anggota Asosiasi Pilot Drone Indonesia

(<https://www.facebook.com/groups/terbangterus/photos/> diakses pada 12 Agustus 2015 Pukul 14:30 WIB)

Tanggal 12 Mei 2015 Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan peraturan terkait pengendalian pengoperasian pesawat udara tanpa awak diruang udara. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 90 Tahun 2015 merupakan pengawasan dan proteksi jangkauan penerbangan, yang dilakukan untuk memastikan standar keselamatan. Pesawat udara tanpa awak adalah sebuah mesin terbang yang berfungsi dengan kendali jarak jauh oleh penerbang (pilot) atau mampu menerbangkan sendiri dengan menggunakan hukum *aerodinamika*. Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia cukup keberatan dengan peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, ada beberapa *point* yang cukup memberatkan para pilot *drone*. Peraturan yang memberatkan ada 2 butir pada 4 lampiran Permenhub No. 90 Tahun 2015 , yaitu kejelasan mengenai ketentuan pembatasan pesawat tanpa awak berdasarkan peralatan yang dibawanya:

- 4.1. Sistem pesawat udara tanpa awak dengan kamera dilarang beroperasi 500m dari batas terluar dari suatu kawasan udara terlarang (*prohibited area*) atau kawasan udara terbatas (*restricted area*).
- 4.2. Dalam hal sistem pesawat udara tanpa awak digunakan untuk kepentingan pemotretan, pemfilman, dan pemetaan, harus melampirkan surat izin dari institusi yang berwenang dan Pemerintah Daerah yang wilayahnya akan dipotret, difilmkan, atau dipetakan.

Pandangan APDI, penggunaan *drone* untuk kepentingan pemotretan, pemfilman dan pemetaan tidak memerlukan izin apapun selama dilakukan di wilayah yang tidak secara khusus mensyaratkan perlunya suatu izin khusus untuk

itu. Kegiatan tersebut tentu harus memperhatikan keselamatan dan kepentingan umum serta sesuai dengan aturan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah dalam pembuatan peraturan menyangkut *drone* juga tidak melibatkan anggota komunitas yang ada atau pemangku kepentingan. Peraturan yang baru saja dikeluarkan, pemerintah harus mampu mensosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Keresahaan tersebut dapat disampaikan melalui media massa, salah satu media massa adalah televisi. Televisi memang masih menjadi media informasi favorit masyarakat Indonesia, dari segi penyajian *audio visual*. Televisi mampu menjangkau jutaan penonton dalam satu waktu. Televisi juga sepenuhnya belum bisa tergantikan oleh internet, karena tidak semua masyarakat Indonesia memiliki akses internet. Format acara televisi beraneka ragam, seperti format *talk show*, *variety show*, *magazine*, kuis, film televisi, dan dokumenter televisi.

Program dokumenter berangkat dari realitas yang berkembang dalam masyarakat. “Program dokumenter adalah Program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada objektif yang memiliki nilai *esensial* dan *eksistensial*, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup, dan situasi nyata” (Wibowo, 2007:146).

Format dokumenter “Manuver” bergenre potret. *Genre* berarti jenis atau ragam, merupakan istilah yang berasal dari bahasa Perancis. Gerzon R. Ayawaila dalam bukunya yang berjudul Dokumenter dari Ide Sampai Produksi membagi *genre* menjadi dua belas jenis yaitu Laporan Perjalanan, Sejarah, Potret/Biografi, Nostalgia, Rekonstruksi, Investigasi, Perbandingan & Kontradiksi, Ilmu Pengetahuan, Buku Harian (*diary*) , *Music*, *Association Picture Story*, dan Dokudrama (Ayawaila, 2008:38).

Salah satu *genre* dokumenter yang dapat menyoroti sebuah individu, komunitas, kelompok kecil individu, ataupun sebuah lokasi adalah dokumenter *genre* potret. *Genre* potret umumnya berkaitan dengan aspek *human interest*, sementara isi tuturannya merupakan kritik, penghormatan, atau simpati” (Ayawaila, 2008:45). Gerzon juga menambahkan bahwa dokumenter potret tidak harus mengenai seseorang atau individu, tetapi dapat pula mengenai komunitas,

kelompok kecil individu, atau sebuah lokasi (Ayawaila, 2008:48). Penggambaran kegiatan Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia dan memberikan masukan terhadap Pemerintah terkait peraturan penerbangan *drone* di Indonesia, menarik untuk di kemas kedalam bentuk dokumenter. “Manuver” itu sendiri yang berarti gerakan yang tangkas dan cepat dari pasukan (kapal dan sebagainya) dalam perang, arti yang kedua latihan perang-perangan oleh militer merupakan pengertian dari Manuver Militer (<http://kbbi.web.id/manuver>). Manuver lekat hubungannya dengan pesawat tempur, karena *drone* juga menggunakan istilah-istilah dalam dunia penerbangan judul “Manuver” dirasa cocok untuk program dokumenter ini. Menggambarkan pergerakan-pergerakan Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia untuk merangkul para pilot *drone* yang ada di Indonesia.

B. Ide Penciptaan Karya

Proses penggalan ide bisa muncul dari berbagai hal, dari pengalaman, dari mimpi, dari cerita teman, karya orang lain, kisah nyata maupun imajinasi. Ide yang sudah di dapat kemudian dikembangkan menjadi tema, kemudian berlanjut pada riset. Ide pembuatan dokumenter ini berawal dari pengamatan terhadap para penggemar *drone*.

Drone bukan mainan yang dapat dimainkan di mana saja dan kapan saja, *drone* bisa mengancam keselamatan bagi orang lain. Atas keprihatinan tersebut muncul ide membuat *potret* Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia, kemudian melakukan riset awal dengan membaca artikel tentang *drone* di internet sampai dengan wawancara. Bermula dari riset inilah mendapatkan informasi kalau Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia merupakan asosiasi yang mengeluarkan sertifikasi kompetensi bagi para pilot *drone* yang resmi menjadi anggotanya. Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia asosiasi yang rapi, rapi dalam struktur organisasi, dalam kegiatan, dan mereka merangkul para anggotanya di seluruh Indonesia. Sebuah asosiasi yang bukan hanya kumpul-kumpul saja, tetapi Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia memiliki program kerja yang jelas, dan selalu dibagikan kepada anggotanya. Pada pilot *drone* anggota Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia yang sudah lolos sertifikasi kompetensi diharap mampu mengimbangi regulasi yang dikeluarkan Pemerintah.

Regulasi Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 90 Tahun 2015 Tentang pengendalian pengoperasian pesawat udara tanpa awak diruang udara yang dilayani di Indonesia. Permenhub ini perlu disosialisasikan kepada para pengguna *drone*, apa yang boleh dan apa yang tidak boleh sehingga penggunaan *drone* itu sendiri tidak akan merugikan orang lain. Pada kenyataannya permenhub ini belum siap, dan beberapa pasal perlu untuk di kaji ulang sehingga tidak memberatkan para pilot *drone*.

Adanya Permenhub yang mengatur tentang pengendalian pengoperasian pesawat tanpa awak diruang udara yang dilayani di Indonesia ini Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia memberikan masukan kepada Pemerintah khususnya Kementerian Perhubungan. Masukan yang diberikan oleh Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan Pemerintah untuk mengkaji ulang Permenhub tentang pengendalian pesawat tanpa awak. Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia juga telah memberikan sosialisasi tentang Permenhub terhadap para anggotanya, sehingga permenhub dapat diterima dan dipahami oleh para pilot.

“Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut keddidupan, lingkungan hidup, dan situasi nyata” (Wibowo, 2007:146). Program dokumenter berusaha menyajikan sesuatu sebagaimana adanya, meskipun tentu saja menyajikan segala sesuatu secara objektif hampir tidak mungkin. Program dokumenter ini akan di kemas dengan menggunakan *genre* potret, Gerzon mengatakan bahwa dokumenter potret tidak harus mengenai seseorang atau individu, tetapi dapat pula mengenai komunitas, kelompok kecil individu, atau sebuah lokasi (Ayawaila, 2008:48).

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam pembuatan dokumenter “Manuver” ini karena ada beberapa hal yang ingin disampaikan kepada penonton dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penonton.

1. Tujuan

- a. Memperkenalkan Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia kepada masyarakat.

- b. Menciptakan tayangan alternatif yang informatif dan menghibur bagi masyarakat khususnya para pilot *drone*.
- c. Memberikan informasi kepada penonton tentang Peraturan Kementerian Perhubungan tentang penggunaan *drone*.

2. Manfaat

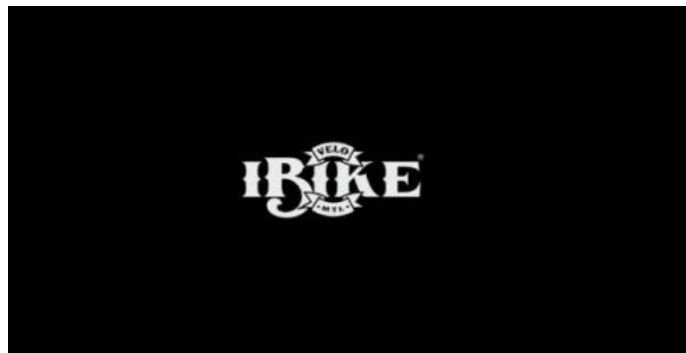
- a. Menambah kajian tentang produksi program dokumenter.
- b. Dapat memperkenalkan Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia yang mengeluarkan sertifikat kompetensi bagi para anggotanya.
- c. Menambah informasi baru, mengenai Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia dan Peraturan Menteri Perhubungan.

D. Tinjauan Karya

Karya dokumenter “Manuver” meninjau dari beberapa referensi karya yang sudah ada, untuk menambah inspirasi dalam berkarya dan pengemasan. Karya-karya yang menjadi referensi dan digunakan sebagai tinjauan karya adalah sebagai berikut:

1. *i Bike*

Film *iBike* merupakan film dokumenter bergenre potret yang menceritakan tentang komunitas sepeda *fixie* di Montreal. Film ini dirilis pada akhir Desember tahun 2013 diproduksi oleh Ombres et Lumières disutradarai oleh Martin Amiot dan Philippe Bellemare.



Capture 1.1 *iBike*

(<https://www.youtube.com/watch?v=GzNhjlrZYM>)

Film *iBike* ini menjadi referensi untuk pembuatan dokumenter “Manuver”. Persamaan pada program ini adalah sama-sama berbentuk potret, yang mengangkat sekelompok orang atau komunitas. Dokumenter “Manuver” akan menanggapi peraturan Menteri Perhubungan tentang pengendalian pesawat tanpa awak di Indonesia, serta menceritakan mengenai aktifitas dan sertifikasi kompetensi Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia. Pengambilan *shot* pada saat wawancara dengan narasumber dapat dijadikan referensi pada dokumenter “Manuver”. Perbedaan pada dokumenter “Manuver” yakni menggunakan *drone* pada saat pengambilan *establish shot*, sedangkan *iBike* tidak menggunakan *drone* untuk *establish shot*.

2. *Breakout* NET TV

Breakout adalah program acara musik di NET TV yang menghadirkan kumpulan video klip musik dari Indonesia dan Mancanegara. Program *Breakout* ditayangkan setiap Senin – Minggu pukul 04.00 WIB dan Senin – Jumat pukul 14.30 WIB. Program acara ini dibawakan oleh Sheryl Sheinafia dan Boy Wiliam.

Persamaan antara program *Breakout* dengan ‘Manuver’ adalah sama-sama menggunakan teknik *split screen* dalam pengemasan format program agar terlihat lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan dalam bentuk visual. Teknik *split screen* akan memiliki peran karena penggunaan teknik *split screen* selain sebagai pemberi unsur estetis juga berperan dalam menyampaikan beberapa pesan kedalam sebuah *frame*.



Gambar 1.5 *Breakout* Net TV

(www.id.wikipedia.org)

3. *My Trip My Adventure* Trans TV

My Trip My Adventure merupakan program dokumenter laporan perjalanan yang diproduksi oleh Trans TV. *My Trip My Adventure* tayang setiap hari Jumat pukul 10:00 WIB, Sabtu dan Minggu pukul 08:30 WIB. Program laporan perjalanan ini mengangkat pariwisata yang ada di Indonesia, baik tempat pariwisata yang sudah umum dan yang belum diketahui oleh banyak orang. Acara ini di pandu oleh dua orang host, sedangkan pada episode-episode tertentu dipandu lebih dari dua orang host.



Gambar 1.6 *My Trip My Adventure* Trans TV

(www.transtv.co.id)

Pada program *My Trip My Adventure* Trans TV ini sering menggunakan *drone* untuk pengambilan gambar, yang dapat menunjukkan secara lebih luas lokasi yang akan diulas. Ini menjadi salah satu referensi dokumenter “Manuver” untuk pengambilan gambar dengan *drone* hanya digunakan untuk menunjukkan lokasi secara lebih luas. Pengambilan gambar dengan *drone* tidak akan mendominasi dalam dokumenter “Manuver”, karena pembahasannya lebih kepada potret Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia.

Ketiga referensi karya tersebut dapat dijadikan acuan dalam pembuatan dokumenter ini, tentunya dengan referensi tersebut menjadi inspirasi dalam proses penciptaan dokumenter ini. Karya dokumenter ini tentunya masih *original*, dilihat dari objeknya yang menekankan pada satu bahasan sertifikasi Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia yang memang belum pernah diangkat sebelumnya. Meskipun mengambil referensi dari ketiga karya tetapi tidak akan sama persis dengan referensi tersebut. Referensi dijadikan inovasi untuk membuat karya dokumenter ini.